

PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT*

(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Dedie Suherlan
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dedie Suherlan
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director

2. Nama : Fadjar Swatyas
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Fadjar Swatyas
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 23 Maret 2020 / March 23rd, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Dedie Suherlan
Direktur Utama/President Director




Fadjar Swatyas
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

Report No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

23 Maret 2020

March 23, 2020



PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,4	44.701.754.622	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2g,5,12,29	2.536.700	38.099.000	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar pada Rp 478.773.120 tahun 2019 dan Rp 282.080.604 pada tahun 2018	2f,5,12	47.891.019.641	42.307.921.259	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 478,773,120 in 2019 and Rp 282,080,604 in 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	197.668.722	254.431.921	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.623.322.612 pada tahun 2019 dan Rp 2.780.492.018 pada tahun 2018	2h,7,12	145.645.838.812	130.111.104.047	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,623,322,612 in 2019 and Rp 2,780,492,018 in 2018
Pajak dibayar di muka	2q,13	7.949.756.835	5.523.676.458	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,2i,8,29	4.336.158.942	2.573.339.079	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		250.724.734.274	219.577.845.340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2g,10,29	2.786.695.200	106.927.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2l,9	13.747.975.152	8.111.076.647	Long-term investments
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,13	3.447.228.811	5.399.620.298	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.991.404.784 pada tahun 2019 dan Rp 51.285.698.032 pada tahun 2018	2j,2m,10,12	249.614.390.323	256.898.006.885	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 62,991,404,784 in 2019 and Rp 51,285,698,032 in 2018
Aset tak berwujud - bersih	2k,11	837.297.752	1.007.595.602	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2q,13	335.463.364	280.963.364	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		270.769.050.602	271.804.189.796	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		521.493.784.876	491.382.035.136	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	27.200.000.000	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	53.508.228.200	48.264.853.499	Third parties
Pihak berelasi	2g,14,29	8.788.919.594	9.928.322.898	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga		817.247.076	1.030.200.000	Other payables -third parties
Utang pajak	2q,13	1.935.067.694	1.524.261.974	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	15	3.057.933.738	1.674.037.906	Accrued expenses
Uang muka penjualan		3.425.633.564	1.106.075.611	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2n,16	6.077.727.548	3.797.871.326	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	665.994.987	1.065.675.646	Consumer finance payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		105.476.752.401	81.075.913.501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q,13	208.443.198	248.502.221	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2n,16	15.070.467.928	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	279.196.856	945.191.842	Consumer finance payables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,18	10.787.519.824	8.417.540.548	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		26.345.627.806	21.627.543.807	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		131.822.380.207	102.703.457.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2j,10	89.075.952.403	91.117.303.859	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	19.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		107.123.877.608	105.137.018.636	Unappropriated
Sub-jumlah		378.056.273.822	377.110.766.306	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,22	11.615.130.847	11.567.811.522	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		389.671.404.669	388.678.577.828	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		521.493.784.876	491.382.035.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2g,2p,23,29	411.783.279.013	370.390.736.433	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2p,24,29	(292.192.033.789)	(256.947.701.878)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		119.591.245.224	113.443.034.555	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,25	(42.443.035.637)	(33.706.922.995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26	(60.822.934.424)	(58.584.770.961)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p,27	(4.618.458.062)	(3.331.144.467)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2l,9	1.841.205.907	1.425.821.340	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga		280.485.191	848.532.024	Interest income
Lain-lain - bersih	2p,2r	67.842.494	1.995.529.460	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13.896.350.693	22.090.078.956	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan Kini	2q,13	(3.736.614.889)	(6.553.396.202)	Income Tax Expense Current
Tangguhan		(2.938.669.888)	(1.982.530.593)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(6.675.284.777)	(8.535.926.795)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		7.221.065.916	13.554.152.161	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2j,10	2.153.025.489	2.174.902.775	Revaluation Increment in value of fixed assets
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2o,18	(3.814.208.344)	1.197.498.894	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,13	1.026.337.424	(321.129.598)	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(634.845.431)	3.051.272.071	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.586.220.485	16.605.424.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.082.407.573	12.808.953.954	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	138.658.343	745.198.207	Non-controlling interests
Jumlah		7.221.065.916	13.554.152.161	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.286.859.028	15.705.203.234	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	299.361.457	900.220.998	Non-controlling interests
Jumlah		6.586.220.485	16.605.424.232	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 28	7,08	12,81	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017		100.000.000.000	62.856.443.811	93.215.561.224	17.000.000.000	98.540.614.387	371.612.619.422	10.661.140.524	382.273.759.946	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(768.550.000)	(768.550.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	775.000.000	775.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	12.808.953.954	12.808.953.954	745.198.207	13.554.152.161	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.067.379.260)	-	2.022.836.424	(44.542.836)	22.787.960	(21.754.876)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	(30.878.105)	-	-	(30.878.105)	(1.275.451)	(32.153.556)	Adjustment from sale of revaluated assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	764.613.871	764.613.871	133.510.282	898.124.153	Other comprehensive income from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2018		100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018		100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(3.300.000.000)	(3.300.000.000)	-	(3.300.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(570.200.000)	(570.200.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	450.000.000	450.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	7.082.407.573	7.082.407.573	138.658.343	7.221.065.916	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.022.722.112)	-	2.080.495.805	57.773.693	15.011.645	72.785.338	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	(18.629.344)	-	-	(18.629.344)	(1.538.811)	(20.168.155)	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(2.876.044.406)	(2.876.044.406)	15.388.148	(2.860.656.258)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		408.555.300.883	365.310.104.960	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(303.622.797.158)	(279.172.786.032)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(93.235.406.810)	(85.947.588.559)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		280.485.191	848.532.024	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(5.806.389.546)	(10.193.052.028)	Payments for income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(4.618.458.062)	(3.331.144.467)	Payments for financing expenses
Penerimaan kegiatan dari operasi lainnya		402.898.629	2.711.559.669	Receipts from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.955.633.127	(9.774.374.433)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(4.702.032.051)	(16.845.430.070)	Acquisition of fixed assets
Investasi saham	9	(4.223.439.000)	-	Investment in shares of stock
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(2.679.768.200)	(106.927.000)	Additional advances for purchase fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	218.562.500	309.558.128	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.386.676.751)	(16.642.798.942)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		15.450.000.000	3.500.772.059	Proceeds from short-term banks loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan		9.084.325.125	-	Proceeds from finance lease payables
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	22	450.000.000	775.000.000	Paid-in capital of non-controlling interests of subsidiaries
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(3.750.310.168)	(3.046.371.062)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	21	(3.300.000.000)	(8.000.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.065.675.646)	(628.765.864)	Payments of consumer finance payables
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(934.614.641)	(400.000.000)	Repayment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	(570.200.000)	(768.550.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		15.363.524.670	(8.567.914.867)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.932.481.046	(34.985.088.242)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		38.769.273.576	73.754.361.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		44.701.754.622	38.769.273.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No.5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 06 tanggal 4 Mei 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen :	Marusaha Siregar

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Dedie Suherlan
Direktur :	Fadjar Swatyas
Direktur :	Kazuhiko Aminaka
Direktur Independen :	Timatius Jusuf Paulus

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018.

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary in 2019 and 2018.

Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No.068/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Berikut komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Audit Committee

Audit Committee was appointed based on the decision of Board of Commissioners through Letter of Appointment of the Audit Committee of PT Chitose Internasional Tbk No.068/DIR/CINT/IV/2017 dated April 4, 2017. As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Yohanes Linero
Anggota :	Wisnu Broto

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota :	Helina Widayani

Chairman
Member
Member

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,4 milyar dan Rp 4,4 milyar, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 448 orang dan 658 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2020.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	36,98	38,90
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	22,57	24,02
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	19,94	22,27
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	9,98	9,65
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	6,61	7,01
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	19,34	18,45
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	75%	75%	4,41	4,85
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	3,54	1,94
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,92	3,45
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	34,93	37,35

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees (continued)

Remuneration and Nomination Committee (continued)

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are approximately Rp 3.4 billion and Rp 4.4 billion, in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 448 and 658 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2020.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
	2019	2018	2019	2018
Perdagangan/Retail	93%	93%	36,98	38,90
Perdagangan/Retail	75%	75%	22,57	24,02
Perdagangan/Retail	95%	95%	19,94	22,27
Perdagangan/Retail	95%	95%	9,98	9,65
Perdagangan/Retail	51%	51%	6,61	7,01
Perdagangan/Retail	60%	60%	19,34	18,45
Perdagangan/Retail	75%	75%	4,41	4,85
Perdagangan/Retail	95%	95%	3,54	1,94
Perdagangan/Retail	70%	70%	4,92	3,45
Perdagangan/Retail	33%	33%	34,93	37,35

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Year 1990, dated August 24, 1990.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H., dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31) dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (lanjutan)

Bedasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate (continued)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, The Company and Subsidiaries do not have any financial asset at fair value through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any available-for-sale (AFS) financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and consumer finance payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, financial lease payables and consumer finance payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is a later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

l. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Long-term Investments (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assesing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the goodwill is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi tersebut diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah dari pada nilai tercatat aset, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai, dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be use. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case, the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019
Euro Eropa (EUR)	15.589
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Dolar Singapura (SGD)	10.321
Dolar Australia (AUD)	9.739
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397
Renminbi China (RMB)	1.991
Dolar Hongkong (HKD)	1.785
Yen Jepang (JPY)	128
Baht Thailand (THB)	466
Dolar Taiwan (TWD)	464

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

2018	
16.560	European Euro (EUR)
14.481	United States Dollar (USD)
10.603	Singapore Dollar (SGD)
10.557	Australian Dollar (AUD)
3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
2.110	China Renminbi (RMB)
1.849	Hongkong Dollar (HKD)
131	Japan Yen (JPY)
445	Thailand Baht (THB)
470	Taiwan Dollar (TWD)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

t. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

x. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis.
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.
- Amendemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are amendment and improvement of standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, that are relevant to the Company's financial statement as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.
- Annual Improvement 2018 of PSAK No. 22: Business Combination.
- Annual improvement 2018 of PSAK No. 26: Loan Costs.
- Amendments of PSAK No. 46: Income Taxes.
- Amendments of PSAK No. 66: Joint Arrangements.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 10.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diungkap dalam Catatan 31.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Kas	
Rupiah	316.915.191
Euro Eropa	72.163.503
Dolar Australia	40.904.031

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, is presented in Note 31.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

	2018	
		Cash on Hands
		Rupiah
		European Euro
		Australian Dollar

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Kas (lanjutan)		
Ringgit Malaysia	8.737.072	9.043.775
Dolar Singapura	8.504.290	8.736.847
Dolar Amerika Serikat	6.430.196	7.660.449
Renminbi China	5.951.060	6.324.323
Baht Thailand	2.467.920	2.355.693
Dolar Taiwan	2.082.286	2.139.076
Dolar Hongkong	1.592.403	1.649.535
Yen Jepang	1.151.316	1.179.687
Sub-jumlah	466.899.268	680.239.516
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	18.913.033.019	16.024.286.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.954.781.600	10.368.355.195
PT Bank Resona Perdania	4.149.966.806	869.282.853
PT Bank Jatim Tbk	1.608.663.035	81.136.004
PT Bank OCBC NISP Tbk	798.707.371	1.696.387.299
PT Bank Mega Tbk	598.220.035	242.127.884
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	576.911.050	372.638.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	441.203.894	305.330.113
PT Bank Sinarmas Tbk	173.130.268	173.892.642
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.987.040	64.571.241
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	4.081.516.058	963.010.316
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	3.296.207.418	3.798.935.039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.678.841.194	1.188.409.331
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	165.686.566	175.798.353
Sub-jumlah	43.494.855.354	36.324.161.152
Jumlah Kas dan Bank	43.961.754.622	37.004.400.668
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740.000.000	740.000.000
PT Bank Resona Perdania	-	1.024.872.908
Jumlah Setara kas	740.000.000	1.764.872.908
Jumlah Kas dan Setara Kas	44.701.754.622	38.769.273.576
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	5,55%	5,65% - 6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash on Hands (continued)

Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
United States Dollar
China Renminbi
Thailand Baht
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Japan Yen

Sub-total

Cash in Banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Jatim Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Japan Yen

PT Bank Resona Perdania
United States Dollar
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
China Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk

Sub-total

Total Cash on Hand and in Banks

Cash Equivalents

Time deposits

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania

Total Cash Equivalents

Total Cash and Cash Equivalents

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

As of December 31, 2019 and 2018, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2019
Lokal	45.462.750.391
Ekspor	2.909.579.070
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	48.369.792.761
Pihak berelasi (Catatan 29)	2.536.700
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	45.462.723.032
Dolar Amerika Serikat	2.800.898.589
Yen Jepang	108.707.840
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	22.594.987.106
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	18.047.336.990
31 - 60 hari	4.438.571.217
61 - 90 hari	1.136.471.947
Lebih dari 90 hari	2.154.962.201
Jumlah	48.372.329.461
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(478.773.120)
Piutang Usaha - Bersih	47.893.556.341

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2018	
Local	40.290.019.634	Local
Export	2.338.081.229	Export
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2018	
Third parties	42.590.001.863	Third parties
Related party (Note 29)	38.099.000	Related party (Note 29)
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2018	
Rupiah	40.290.019.634	Rupiah
United States Dollar	2.222.897.866	United States Dollar
Japan Yen	115.183.363	Japan Yen
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

The aging analysis are as follows:

	2018	
Current	29.373.758.661	Current
Past due:		Past due:
1 - 30 days	9.143.110.288	1 - 30 days
31 - 60 days	1.075.938.517	31 - 60 days
61 - 90 days	677.367.068	61 - 90 days
Over 90 days	2.357.926.329	Over 90 days
Jumlah	42.628.100.863	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	42.346.020.259	Trade Receivables - Net

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	282.080.604
Pemulihan tahun berjalan	-
Penyisihan tahun berjalan	196.692.516
Saldo akhir tahun	478.773.120

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	197.668.722

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	
Balance at beginning of year	445.637.654	
Recovery during the year	(445.637.654)	
Provision during the year	282.080.604	
Balance at end of year	282.080.604	

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables based on nature of relationship are as follows:

	2018	
Third parties	254.431.921	

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables as all of the above other receivables are fully collectible. Hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang jadi	64.752.918.767
Bahan baku	48.213.241.349
Barang dalam proses	29.498.257.144
Bahan pembantu	5.804.744.164
Jumlah	148.269.161.424
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.623.322.612)
Bersih	145.645.838.812

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	2.780.492.018
Penghapusan tahun berjalan	(664.613.878)
Penyisihan tahun berjalan	507.444.472
Saldo akhir tahun	2.623.322.612

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 65 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2019
Uang muka	
Pembelian bahan baku	811.128.351
Lainnya	
Pihak ketiga	677.117.958
Pihak berelasi (Catatan 29)	75.008.746
Sub-jumlah	1.563.255.055
Biaya dibayar di muka	
Iklan dan promosi	1.674.158.078
Sewa bangunan	673.662.320
Asuransi	189.920.041
Lainnya	235.163.448
Sub-jumlah	2.772.903.887
Jumlah	4.336.158.942

7. INVENTORIES

This account consist of:

2018	
61.600.502.021	Finished goods
40.997.342.058	Raw materials
25.348.547.022	Work in process
4.945.204.964	Supplies materials
132.891.596.065	Total
(2.780.492.018)	Allowance for declining in value of inventories
130.111.104.047	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

2018	
2.715.165.666	<i>Balance at beginning of year</i>
(547.002.577)	<i>Write-off during the year</i>
612.328.929	<i>Provision during the year</i>
2.780.492.018	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 65 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

2018	
	Advances
368.898.171	Purchase of raw materials
	Others
907.999.819	Third parties
-	Related party (Note 29)
1.276.897.990	Sub-total
	Prepayments
-	Advertisement and promotions
996.978.438	Rent of buildings
237.027.200	Insurance
62.435.451	Others
1.296.441.089	Sub-total
2.573.339.079	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Desember/ Desember 31,	31 Desember/ Desember 31,
	2019	2018
Metode Ekuitas		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)		
Saldo awal	33,00%	33,00%
Pengurangan		
Bagian atas laba tahun berjalan		
Nilai tercatat		
Metode Biaya		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	15,00%	-
Jumlah		

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase kepemilikan perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan Investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ Desember 31,	31 Desember/ Desember 31,
	2019	2018
Equity Method		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)		
Beginning balance	8.111.076.647	6.817.793.026
Deductions	(427.746.402)	(132.537.719)
Equity in net profit of Associate	1.841.205.907	1.425.821.340
Carrying value	9.524.536.152	8.111.076.647
Cost Method		
C-Eng Co.,Ltd	4.223.439.000	-
Total	13.747.975.152	8.111.076.647

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of December 31, 2019, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Okamura Chitose Indonesia ("OCI") (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	2019	2018
Aset lancar	30.520.804.106	35.160.315.336
Aset tidak lancar	4.409.502.461	2.198.097.173
Liabilitas jangka pendek	6.710.579.344	13.450.804.304
Liabilitas jangka panjang	157.748.408	128.840.012
Pendapatan	68.920.709.728	56.838.085.524
Laba tahun berjalan	5.579.411.840	4.320.670.728

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Okamura Chitose Indonesia ("OCI") (continued)

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2019	2018	
Aset lancar	30.520.804.106	35.160.315.336	Current assets
Aset tidak lancar	4.409.502.461	2.198.097.173	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	6.710.579.344	13.450.804.304	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	157.748.408	128.840.012	Non-current liabilities
Pendapatan	68.920.709.728	56.838.085.524	Revenue
Laba tahun berjalan	5.579.411.840	4.320.670.728	Income for the year

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	69.787.934.340	219.258.709	-	-	70.007.193.049	12.648.560.733	82.655.753.782	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	32.158.403.937	4.039.062.765	-	-	36.197.466.702	20.732.400.474	56.929.867.176	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	17.773.728.125	443.710.587	247.065.803	-	17.970.372.909	3.978.988.555	21.949.361.464	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	170.014.697.472	4.702.032.061	247.065.803	-	174.469.663.730	116.827.031.192	291.296.694.922	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	191.323.797.657	4.702.032.051	247.065.793	-	195.778.763.915	116.827.031.192	312.605.795.107	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	7.960.741.114	2.818.767.809	-	-	10.779.508.923	7.266.855.613	18.046.364.536	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	12.752.341.021	2.499.631.849	-	-	15.251.972.870	14.221.594.761	29.473.567.631	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	6.505.786.825	2.165.791.623	82.398.531	-	8.589.179.917	2.893.111.610	11.482.291.527	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	27.218.868.960	7.484.191.281	82.398.531	-	34.620.661.710	24.381.561.984	59.002.223.694	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	1.757.817.150	2.095.001.140	-	-	3.852.818.290	-	3.852.818.290	Machineries and plant equipments
Kendaraan	68.181.400	68.181.400	-	-	136.362.800	-	136.362.800	Vehicles
Sub-jumlah	1.825.998.550	2.163.182.540	-	-	3.989.181.090	-	3.989.181.090	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.044.867.510	9.647.373.821	82.398.531	-	38.609.842.800	24.381.561.984	62.991.404.784	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	162.278.930.147				157.168.921.115	92.445.469.208	249.614.390.323	Net Book Value

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	2.878.387.500	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	59.182.508.019	8.127.402.821	-	2.478.023.500	69.787.934.340	12.648.560.733	82.436.495.073	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	29.617.585.054	18.891.183.746	298.155.270	(16.052.209.593)	32.158.403.937	20.744.277.340	52.902.681.277	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	16.697.003.164	2.559.433.886	97.997.925	(1.384.711.000)	17.773.728.125	3.999.987.757	21.773.715.882	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	152.913.339.807	29.578.020.453	396.153.195	(12.080.509.593)	170.014.697.472	116.859.907.260	286.874.604.732	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	5.292.793.185	-	-	15.675.400.000	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipment
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	5.633.700.185	-	-	15.675.400.000	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	158.547.039.992	29.578.020.453	396.153.195	3.594.890.407	191.323.797.657	116.859.907.260	308.183.704.917	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	5.355.654.268	2.605.086.846	-	-	7.960.741.114	6.360.303.364	14.321.044.478	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10.505.075.204	2.267.063.952	19.798.135	-	12.752.341.021	13.409.041.268	26.161.382.289	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	4.551.580.294	2.009.902.094	55.695.563	-	6.505.786.825	2.471.485.890	8.977.272.715	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	20.412.309.766	6.882.052.892	75.493.698	-	27.218.868.960	22.240.830.522	49.459.699.482	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	161.959.490	1.595.857.660	-	-	1.757.817.150	-	1.757.817.150	Machineries and plant equipment
Kendaraan	-	68.181.400	-	-	68.181.400	-	68.181.400	Vehicles
Sub-jumlah	161.959.490	1.664.039.060	-	-	1.825.998.550	-	1.825.998.550	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.574.269.256	8.546.091.952	75.493.698	-	29.044.867.510	22.240.830.522	51.285.698.032	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	137.972.770.736				162.278.930.147	94.619.076.738	256.898.006.885	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 11.790.843.620 dan Rp 10.681.775.915, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2019 and 2018 amounted to Rp 11,790,843,620 and Rp 10,681,775,915, respectively, were charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	8.502.500.898	7.233.973.577	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.288.342.722	3.447.802.338	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	11.790.843.620	10.681.775.915	Total

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 89.075.952.403 dan Rp 91.117.303.859.

As of December 31, 2019 and 2018, as disclosed in Note 2j, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income in equity net of tax as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 89,075,952,403 and Rp 91,117,303,859, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga perolehan	247.065.793	396.153.195	Cost
Akumulasi penyusutan	(82.398.531)	(75.493.698)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	164.667.262	320.659.497	Net book value
Harga jual	218.562.500	309.558.128	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	53.895.238	(11.101.369)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian reklasifikasi aset tetap - jual dan sewa kembali pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	
Harga perolehan	16.052.209.593	Cost
Akumulasi penyusutan	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	16.052.209.593	Net book value
Harga jual	15.675.400.000	Proceeds from sales
Rugi penjualan aset tetap - jual dan sewa kembali	(376.809.593)	Loss on sale of leaseback of fixed assets

Reklasifikasi atas mesin dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2018 terkait dengan transaksi jual dan sewa kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin, masing-masing sebesar Rp 2.786.695.200 dan Rp 106.927.000.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair values of the fixed assets have been determined on the basis of valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskanda dan Rekan, an independent valuers registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated February 28, 2018.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components, of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of sales of fixed assets in 2019 and 2018 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of reclassification of fixed assets - leaseback in 2018 are as follows:

The reclassification of machineries and vehicle as of December 31, 2018 pertains to the sale and leaseback transaction with PT Resona Indonesia Finance (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 2,786,695,200 and Rp 106,927,000, respectively.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 205 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tahun 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp 3.971.700.000.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tahun 2019 dan 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 106.927.000 dan Rp 11.650.695.933.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 205 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as land and building in 2018, included reclassification from investment property amounting to Rp 3,971,700,000.

Fixed assets addition such as machineries as of December 31, 2019 and 2018, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 106,927,000 and Rp 11,650,695,933, respectively

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(695.382.887)	(170.297.850)	-	(865.680.737)
Nilai Buku Bersih	1.007.595.602	(170.297.850)	-	837.297.752
2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(525.085.037)	(170.297.850)	-	(695.382.887)
Nilai Buku Bersih	1.177.893.452	(170.297.850)	-	1.007.595.602

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2019	2018
Perusahaan		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	9.456.000.000	8.000.000.000
Yen Jepang (JPY 58.937.500)	7.544.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman tetap		
Rupiah	5.000.000.000	3.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	5.200.000.000	750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman rekening koran		
Rupiah	-	934.614.641
Jumlah	27.200.000.000	12.684.614.641

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2020, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar COLF+2% (IDR) dan COLF+3% (JPY) pada tahun 2019 dan COLF+2% (IDR) tahun 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 15,3 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin dan peralatan pabrik (senilai Rp 10 milyar) milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Company
PT Bank Resona Perdania
Acceptance
Rupiah
Japan (JPY 58,937,500)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fixed loan
Rupiah
Subsidiaries
PT Bank Resona Perdania
Acceptance
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Overdraft
Rupiah

Total

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% (IDR) and COLF+3% (JPY) in 2019 and COLF+2% (IDR) 2018, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 15.3 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries and plant equipment (amounting to Rp 10 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 5.5 times). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facilities amounted to Rp 17,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap dari Bank CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 10 Agustus 2020, dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 12,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 10 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin (senilai Rp 9,6 milyar), tanah dan bangunan (senilai 15 milyar), milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap, masing-masing adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 7).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan Rp 200.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

The Company obtained Overdraft and Fixed Loan facilities from Bank CIMB with maximum facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. The term of credit facilities are 12 months and the latest were extended up to August 10, 2020, with annual interest rate of 12.25% in 2019 and 2018.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB, among others, whenever there are changes in Company's articles of association and the composition of Director and Commissioner. These loan facility are collateralized by Company's trade receivables (amounting to Rp 10 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries (amounting to Rp 9.6 billion), land and building (amounting to Rp 15 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of fixed loan facilities amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively

As of December 31, 2019, the Company has not yet used the Overdraft facilities.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and 2018, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 7).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2019 and 2018, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,200,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tanggal 17 Juni 2018, SWG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan Bank Resona, sehubungan dengan penghapusan atas agunan pinjaman piutang (senilai Rp 2 milyar) dan persediaan (senilai 2 milyar).

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 10).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and 2018, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner. The loan facility is collateralized by SSM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion), land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Notes 7 and 10).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of December 31, 2019 and 2018, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2020, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and 2018, respectively.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of December 31, 2019 and 2018, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

On June 17, 2018, SWG entered into a Change in Loan Agreement with Bank Resona, in connection with removal of loan collateral of receivables (amounting to Rp 2 billion) and inventories (amounting to Rp 2 billion).

In 2019 and 2018, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Notes 10).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 300.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2020, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 11,5% dan 11,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 934.614.641.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2020, and bears annual interest rate of 11.5% and 11.25 % in 2019 and 2018, respectively.

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 7 and 10).

As of December 31, 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 934,614,641, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	7.949.756.835
Jumlah	7.949.756.835

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	198.113.284
Pasal 22	424.332
Pasal 23	211.046.057
Pasal 25	201.747.042
Pasal 26	13.558.642
Pasal 29	116.314.942
Pasal 4 (2)	6.801.205
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.187.062.190
Jumlah	1.935.067.694

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2018	
	1.563.678	Income Tax Article 21
	5.522.112.780	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	5.523.676.458	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2018	
	219.407.199	Income Taxes:
	155.045	Article 21
	151.260.031	Article 26
	271.657.486	Article 23
	8.045.017	Article 25
	60.003.390	Article 26
	6.860.705	Article 29
		Article 4 (2)
	806.873.101	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	1.524.261.974	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2019
Pajak Kini	
Perusahaan	1.564.919.750
Entitas Anak	2.171.695.139
Jumlah	3.736.614.889
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	2.913.025.785
Entitas Anak	25.644.103
Jumlah	2.938.669.888
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.675.284.777

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.896.350.693
Eliminasi	1.069.945.981
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.750.517.010)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	12.215.779.664
Beda temporer	
Penyusutan aset tetap	(6.753.440.536)
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	(2.038.450.379)
Penyisihan penurunan nilai piutang	99.889.120
Penyisihan penurunan nilai persediaan	507.444.472
Jumlah beda temporer	(8.227.131.785)
Beda tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.008.952.959
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(3.737.921.761)
Jumlah beda tetap	2.271.031.198
Taksiran penghasilan kena pajak	6.259.679.077

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2018	
Current Tax Company Subsidiaries	4.099.055.500	
	2.454.340.702	
Total	6.553.396.202	
Deferred Tax Company Subsidiaries	1.874.227.118	
	108.303.475	
Total	1.982.530.593	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	8.535.926.795	

A reconciliation between income before income tax expense, per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	22.090.078.956	
Elimination	3.247.490.885	
Income before income tax expense - Subsidiaries	(6.896.920.255)	
Income before income tax expense - Company	18.440.649.586	
Temporary differences		
Depreciation of fixed assets	(6.447.133.429)	
Amortization of intangible assets	(42.574.462)	
Post-employment benefits-net	(1.619.529.514)	
Allowance for declining in value of receivables	-	
Allowance for declining in value of inventories	612.328.929	
Total temporary differences	(7.496.908.476)	
Permanent differences		
Non-deductible expenses	9.562.675.574	
Income subjected to final income tax and others	(4.110.194.200)	
Total permanent differences	5.452.481.374	
Estimated taxable income	16.396.222.484	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	6.259.679.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	
Perusahaan	1.564.919.750
Entitas Anak	2.171.695.139
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	3.736.614.889
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	1.558.284.419
Entitas Anak	2.116.515.527
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	6.635.331
Entitas Anak	109.679.611
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	116.314.942

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2019
Taksiran klaim pajak penghasilan	
Entitas Anak	
2018	280.963.364
2019	54.500.000
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	335.463.364

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2018 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2018 yang telah dilaporkan kepada KPP.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	16.396.222.000	Estimated taxable income (rounded) Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		Income tax expense - current year
Perusahaan	4.099.055.500	Company
Entitas Anak	2.454.340.702	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	6.553.396.202	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka		Less: prepayment of income tax
Perusahaan	4.094.316.755	Company
Entitas Anak	2.680.039.421	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan		Estimated income tax payable
Perusahaan	4.738.745	Company
Entitas Anak	55.264.645	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	60.003.390	Total estimated income tax payable

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

	2018	
Taksiran klaim pajak penghasilan		Estimated claims income tax refund
Entitas Anak		Subsidiaries
2018	280.963.364	2018
2019	-	2019
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	280.963.364	Total estimated claims for income tax refund

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

The Company will submit its 2019 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated taxable income in 2018 conforms with the related amount reflected in the Company's 2018 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.896.350.693	22.090.078.956
Eliminasi	1.069.945.981	3.247.490.885
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.750.517.010)	(6.896.920.255)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	12.215.779.664	18.440.649.586
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.053.944.896	4.610.162.276
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.502.238.240	2.390.668.893
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(934.480.440)	(1.027.548.550)
Pengaruh pajak atas beda tangguhan:	1.812.485.677	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	4.477.945.535	5.973.282.618
Entitas Anak	2.197.339.242	2.562.644.177
Jumlah	6.675.284.777	8.535.926.795

d. Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Income before income tax expenses - Subsidiaries
Income before income tax expenses - Company
Income tax expenses calculated using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Tax effect of deferred differences:
Income tax expense Company
Subsidiaries
Total

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

		2019					
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan							Company
-	Penyusutan aset tetap	(542.514.568)	(1.688.360.134)	956.242.838	-	(1.274.631.864)	Depreciation of fixed assets
	Amortisasi aset takberwujud	(43.461.432)	(10.643.616)	-	-	(54.105.048)	Amortization of intangible assets
	Imbalan pasca kerja karyawan	2.135.191.078	(509.612.595)	(808.027.830)	955.114.989	1.772.665.642	Post-employment benefits

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

2019						
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Revaluasi aset tetap	1.382.525.490	-	-	(4.343.220)	1.378.182.270	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	-	24.972.281	-	-	24.972.281	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.513.598.302	126.861.118	(1.004.457.847)	-	636.001.573	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	4.445.338.870	(2.056.782.946)	(856.242.839)	950.771.769	2.483.084.854	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	954.281.428	(10.045.789)	(30.255.429)	50.163.746	964.143.957	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(248.502.221)	14.657.115	-	25.401.909	(208.443.198)	Deferred tax liabilities - net

2018					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	1.069.268.791	(1.611.783.359)	-	(542.514.568)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(32.817.816)	(10.643.616)	-	(43.461.432)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.659.025.310	(404.882.379)	(118.951.853)	2.135.191.078	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.508.209.625	-	(125.684.135)	1.382.525.490	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	-	-	-	-	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.516.066	153.082.236	-	1.513.598.302	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	6.564.201.976	(1.874.227.118)	(244.635.988)	4.445.338.870	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.059.127.606	(93.999.747)	(10.846.431)	954.281.428	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(168.551.314)	(14.303.728)	(65.647.179)	(248.502.221)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Lokal	62.297.147.794
Impor	-
Jumlah	62.297.147.794

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	53.508.228.200
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.788.919.594
Jumlah	62.297.147.794

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	62.297.147.794
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	62.297.147.794

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	6.407.733.463
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	23.058.383.091
31 - 60 hari	32.425.533.998
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	405.497.242
Jumlah	62.297.147.794

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	2018	
	57.326.379.423	Local
	866.796.974	Import
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2018	
	48.264.853.499	Third parties
	9.928.322.898	Related party (Note 29)
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2018	
	57.326.379.423	Rupiah
	866.796.974	United States Dollar
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2018	
	21.754.699.026	Current
		Past due:
	33.303.685.764	1 - 30 days
	1.852.006.640	31 - 60 days
	424.496.638	61 - 90 days
	858.288.329	Over 90 days
Total	58.193.176.397	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pengangkutan	1.923.963.457
Listrik, air, dan telepon	317.500.000
Jasa profesional	278.464.600
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	184.634.623
Lain-lain	353.371.058
Jumlah	3.057.933.738

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2018	
	430.897.405	Freight
		Electricity, water, and telecommunication
	336.514.318	Professional fee
	562.650.000	Social security and pension
	293.124.003	Others
	50.852.180	
Total	1.674.037.906	

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - Bersih" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 19 Nopember 2017 sampai dengan 19 Nopember 2020. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, pada tahun 2019.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2019 and 2018, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593 which is recorded as part of "Others - Net" for the year ended December 31, 2018.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On November 16, 2017, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from November 19, 2017 until November 19, 2020. The sale and lease back transaction bears an interest of 11% per annum in 2019 and 2018, respectively.

On September 11, 2019, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum in 2019.

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan - bruto	25.518.177.673	19.837.706.097	Finance lease payables - gross
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(4.369.982.197)	(4.023.525.575)	Less: unrecognized finance cost
Utang sewa pembiayaan - bersih	21.148.195.476	15.814.180.522	Finance lease payables - net
Dikurangi: bagian jangka pendek	(6.077.727.548)	(3.797.871.326)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	15.070.467.928	12.016.309.196	Long-term portion

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2019	2018	
PT Resona Indonesia Finance	11.902.986.191	15.585.750.094	PT Resona Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	9.245.209.285	228.430.428	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	21.148.195.476	15.814.180.522	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun			Payment due in:
2019	-	5.619.121.535	2019
2020	8.334.079.873	5.510.045.930	2020
2021	8.412.748.284	5.245.630.824	2021
2022	6.640.128.772	3.462.907.808	2022
2023	2.131.220.744	-	2023
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	25.518.177.673	19.837.706.097	Total minimum lease payments
Bunga	(4.369.982.197)	(4.023.525.575)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	21.148.195.476	15.814.180.522	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.077.727.548)	(3.797.871.326)	Current maturities
Bagian jangka panjang	15.070.467.928	12.016.309.196	Long-term portion

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2019
Utang pembiayaan konsumen - bruto	1.027.538.199
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(82.346.356)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	945.191.843
Dikurangi: bagian jangka pendek	(665.994.987)
Bagian jangka panjang	279.196.856

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2019
PT Dipo Star Finance	424.489.398
PT BCA Finance	184.209.324
PT Astra Sedaya Finance	175.445.969
PT Mandiri Tunas Finance	112.982.393
PT Andalan Finance Indonesia	38.164.759
CV Universal	9.900.000
PT Toyota Astra Financial Services	-
Jumlah	945.191.843

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

	2018	
	2.252.678.011	Consumer finance payables - gross
	(241.810.523)	Less: unrecognized finance cost
	2.010.867.488	Consumer finance payables - net
	(1.065.675.646)	Less: current portion
	945.191.842	Long-term portion

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	2018	
	927.495.592	PT Dipo Star Finance
	404.213.428	PT BCA Finance
	232.658.821	PT Astra Sedaya Finance
	186.103.531	PT Mandiri Tunas Finance
	121.906.019	PT Andalan Finance Indonesia
	20.700.000	CV Universal
	117.790.097	PT Toyota Astra Financial Services
	2.010.867.488	Total

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, pada tahun 2019 dan 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,8% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	5% TMI 2011

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa in 2019 and 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	
	55 tahun / years	Pension age
	9% per tahun / year	Discount rates
	7%	Annual increase of salary
	TMI 2011	Mortality rate
	10% TMI 2011	Disability rate

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.787.519.824
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	10.787.519.824

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	2019
Biaya jasa kini	833.209.919
Biaya bunga	2.453.972.008
Biaya jasa lalu	45.682.447
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.796.787.005)
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.536.077.369

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	2019
Saldo awal liabilitas bersih	8.417.540.548
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.536.077.369
Pembayaran imbalan kerja	(2.932.306.437)
Rugi (laba) komprehensif lain	3.814.208.344
luran yang dibayarkan	(48.000.000)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.787.519.824

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.412.664.446 (meningkat sebesar Rp 1.822.739.714).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.706.511.719 (turun sebesar Rp 1.347.154.377).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	2018	
	8.417.540.548	Present value of employees' benefits obligation
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	8.417.540.548	

b. Post-employment benefits expense

	2018	
	1.904.964.147	Current service cost
	2.228.225.883	Interest cost
	-	Past service cost
	(1.453.174.770)	Expected return on plan assets
Post-employment benefits expenses for current year	2.680.015.260	

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	2018	
	11.388.795.631	Beginning balance of net liabilities
	2.680.015.260	Post-employment benefits expense for current year
	(416.320.000)	Employee' benefit payment
	(1.197.498.894)	Other comprehensive loss (gain)
	(4.037.451.449)	Plan contribution
Ending balance of liabilities	8.417.540.548	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,412,664,446 (increase by Rp 1,822,739,714).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,706,511,719 (decrease by Rp 1,347,154,377).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	715.420.000	71,542%	71.542.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,019%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	208.635.200	20,864%	20.863.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total
2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	706.740.500	70,674%	70.674.050.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	277.509.500	27,751%	27.750.950.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,244%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,026%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,001%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,271%	270.690.000	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,244%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,026%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,001%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,271%	270.690.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2019	2018	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

	2019
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

	2018	
(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance cost
(330.332.617)	(330.332.617)	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
62.856.443.811	62.856.443.811	Total

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.300.000.000 atau Rp 3,3 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Mei 2019. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 atau Rp 8 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2018. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 29, 2019, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 3,300,000,000 or Rp 3.3 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 10, 2019. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 23, 2018, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 or Rp 8 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2018. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 19,000,000,000 as of December 31, 2019.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 1.500.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 800.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 570.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 540.000.000 pada tahun 2019 dan 2018.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 550.000.000 dan Rp 520.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 345.000.000, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

SSF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSF sebesar Rp 100.000.000 pada tahun 2019.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Company (continued)

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 1,500,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 200,000,000 and Rp 800,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 500,000,000 and Rp 570,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 540,000,000 in 2019 and 2018.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 550,000,000 and Rp 520,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 345,000,000 in 2019 and 2018, respectively.

SSF, a subsidiary, distributed dividends to SSF's shareholders amounting to Rp 100,000,000 in 2019.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	11.567.811.522
Bagian atas laba tahun berjalan	138.658.343
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	(1.538.811)
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	15.011.645
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(570.200.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	15.388.148
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	450.000.000
Saldo akhir	11.615.130.847

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

2018	
10.661.140.524	Beginning balance
745.198.207	Share in loss/profit for the year
(1.275.451)	Adjustment from sale of revaluated assets
22.787.960	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
(768.550.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
133.510.282	Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
775.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries
11.567.811.522	Ending balance

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Lokal	390.864.133.808
Ekspor	20.919.145.205
Jumlah	411.783.279.013

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,217% dan 0,101% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2018	
Local	352.401.172.532	Local
Export	17.989.563.901	Export
Total	370.390.736.433	Total

A portion of sales, approximately 0.217% and 0.101% in 2019 and 2018, respectively, were made to related party (Note 29).

In 2019 and 2018, there is no sales to third parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Persediaan awal bahan baku	40.997.342.058
Pembelian bersih	214.735.708.587
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	255.733.050.645
Persediaan akhir bahan baku	(48.213.241.349)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	207.519.809.296
Upah langsung	20.870.583.208
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	62.758.436.661
Penyusutan (Catatan 10)	8.502.500.898
Jumlah beban produksi	299.651.330.063
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	25.348.547.022
Akhir tahun	(29.498.257.144)
Beban pokok produksi	295.501.619.941
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	58.820.010.003
Akhir tahun	(62.129.596.155)
Beban Pokok Penjualan	292.192.033.789

Pada tahun 2019 dan 2018, pembelian kepada pemasok pihak-pihak berelasi yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan PT Okamura Chitose Indonesia (Catatan 29), dengan masing-masing jumlah pembelian sebesar Rp 55.088.337.826 dan Rp 52.472.985.123 atau sekitar 13,378% dan 14,167% dari penjualan bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 25,654% dan 25,295% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2018	
Raw material beginning balance	30.873.981.731	Raw material beginning balance
Net purchase	207.782.900.944	Net purchase
Raw material available for production	238.656.882.675	Raw material available for production
Raw material ending balance	(40.997.342.058)	Raw material ending balance
Raw material used for production	197.659.540.617	Raw material used for production
Direct labor	18.964.216.835	Direct labor
Maklon services and other factory overhead expenses	60.771.791.231	Maklon services and other factory overhead expenses
Depreciation (Note 10)	7.233.973.577	Depreciation (Note 10)
Cost of goods manufactured	284.629.522.260	Cost of goods manufactured
Work in process		Work in process
Beginning	11.987.984.887	Beginning
Ending	(25.348.547.022)	Ending
Total manufacturing cost	271.268.960.125	Total manufacturing cost
Finished goods		Finished goods
Beginning	44.498.751.756	Beginning
Ending	(58.820.010.003)	Ending
Cost of Goods sold	256.947.701.878	Cost of Goods sold

In 2019 and 2018, the purchase from related parties supplier which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to PT Okamura Chitose Indonesia (Note 29) with total purchase amounted to Rp 55,088,337,826 and Rp 52,472,985,123, or approximately 13.378% and 14.167% of total consolidated net sales, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 25.654% and 25.295% in 2019 and 2018, respectively, were made with related parties (Note 29).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pengiriman	20.614.921.357	15.432.946.428
Iklan dan promosi	12.916.958.346	9.889.026.984
Perjalanan dinas	3.756.660.378	3.436.747.812
Gaji dan tunjangan	2.857.679.694	4.186.159.252
Lainnya	2.296.815.862	762.042.519
Jumlah	42.443.035.637	33.706.922.995

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

Freight
Advertising and exhibition
Business travel
Salaries and allowance
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	39.024.848.998	36.597.901.117
Keperluan kantor	7.604.444.653	7.124.902.004
Penyusutan (Catatan 10)	3.288.342.722	3.447.802.338
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	1.536.077.369	2.680.015.260
Pemeliharaan dan perbaikan	1.364.094.470	1.281.478.050
Perjalanan dinas	1.255.682.058	1.200.776.147
Jasa profesional	1.050.397.488	637.593.196
Telekomunikasi, air dan listrik	884.932.467	917.521.172
Sewa	876.354.314	704.526.336
Asuransi	408.909.261	397.079.979
Transportasi	390.576.735	424.419.446
Teknologi informasi	343.352.099	512.211.045
Perijinan	234.639.556	227.797.625
Jamuan	198.910.264	336.343.989
Amortisasi (Catatan 11)	170.297.850	170.297.850
Pelatihan	91.261.196	137.746.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.099.812.924	1.786.358.778
Jumlah	60.822.934.424	58.584.770.961

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Office supplies
Depreciation (Note 10)
Post-employment benefits (Note 18)
Repair and maintenance
Business travel
Professional fee
Telecommunication, water and electricity
Rental
Insurance
Transportation
Information technology
License
Entertainment
Amortization (Note 11)
Training
Others (each below Rp 100 million)
Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bunga pinjaman bank	2.268.888.657	1.085.108.904
Bunga utang dan sewa pembiayaan	2.321.106.729	2.207.901.410
Administrasi bank	28.462.676	38.134.153
Jumlah	4.618.458.062	3.331.144.467

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

Interest on bank loans
Interest on finance and consumer finance lease payables
Bank administration
Total

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.082.407.573	12.808.953.954
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba per saham	7,08	12,81

Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	2.536.700	38.099.000	0,0001%	0,008%	PT Okamura Chitose Indonesia
<u>Uang muka pembelian aset</u>					<u>Advances purchase of fixed assets</u>
C-Eng Co., Ltd	1.972.015.000	-	0,379%	-	C-Eng Co., Ltd
<u>Uang muka lainnya</u>					<u>Advances others</u>
C-Eng Co., Ltd	75.008.746	-	0,014%	-	C-Eng Co., Ltd
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	8.788.919.594	9.928.322.898	6,667%	9,667%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Penjualan bersih</u>					<u>Net Sales</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	892.575.998	374.576.991	0,217%	0,101%	PT Okamura Chitose Indonesia

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2019	2018
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	55.088.337.826	52.472.985.123
C-Eng Co., Ltd	-	87.031.895
Jumlah	55.088.337.826	52.560.017.018

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
(dalam milyar Rupiah)	
Imbalan kerja jangka pendek	3,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase	
	2019	2018
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	25,654%	25,254%
C-Eng Co., Ltd	-	0,041%
Jumlah	25,654%	25,295%

Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng, Co. Ltd
Total

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Transaksi/ Transaction
Transaksi usaha/ Trade transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade transactions and others

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2019	2018
(in million of Rupiah)		
Short-term employee benefit	4,4	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

Perjanjian Pembelian aset tetap

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dengan C-Eng Co., Ltd. (pihak berelasi) dengan nilai kontrak sebesar JPY 74.500.000.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Venture Agreement (continued)

On March 26, 2018, Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

Fixed asset purchase agreements

The Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machineries with C-Eng, Co., Ltd (related party) with a contract value amounting JPY 74,500,000.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- *The requirement to cover risks of foreign exchange.*
- *Performing review over the interest rate on borrowings.*
- *Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.*

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2019 and 2018. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

2019											
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset											
Kas dan setara kas	358.350	31.895.870	824	2.582	86.214	892	4.500	5.295	4.629	4.200	9.372.235.313
Piutang usaha	201.489	849.280	-	-	-	-	-	-	-	-	2.909.606.429
Jumlah	559.839	32.745.150	824	2.582	86.655	892	4.500	5.295	4.629	4.200	12.281.841.742
Liabilitas											
Utang bank	-	(58.937.500)	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.544.000.000)
Aset bersih	559.839	(26.192.350)	824	2.582	86.655	892	4.500	5.295	4.629	4.200	4.737.841.742

2018											
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset											
Kas dan setara kas	344.935	7.436.565	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	6.284.789.065
Piutang usaha	145.360	855.800	-	-	-	-	-	-	-	-	2.338.081.229
Jumlah	490.295	8.292.365	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	8.622.870.294
Liabilitas											
Utang usaha	(59.857)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(866.796.974)
Utang lain-lain	-	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)
Jumlah	(56.587)	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.866.796.974)
Aset bersih	430.438	658.777	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	6.756.073.320

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Interest Rate Risk Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	44.234.855.354	-	44.234.855.354	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(27.200.000.000)	-	(27.200.000.000)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Fixed rate
Utang sewa pembiayaan	(6.077.727.548)	-	(6.077.727.548)	Current maturities of long-term
Utang pembiayaan konsumen	(665.994.987)	-	(665.994.987)	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Consumer lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	(15.070.467.928)	(15.070.467.928)	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	(279.196.856)	(279.196.856)	Finance lease payables
				Consumer finance payables
Bersih	10.291.132.819	(15.349.664.784)	(5.058.531.965)	Net
2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	38.089.034.060	-	38.089.034.060	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(12.684.614.641)	-	(12.684.614.641)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Fixed rate
Utang sewa pembiayaan	(3.797.871.326)	-	(3.797.871.326)	Current maturities of long-term
Utang pembiayaan konsumen	(1.065.675.646)	-	(1.065.675.646)	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Consumer lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	(12.016.309.196)	(12.016.309.196)	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	(945.191.842)	(945.191.842)	Finance lease payables
				Consumer finance payables
Bersih	20.540.872.447	(12.961.501.038)	7.579.371.409	Net

Instrumen keuangan lainya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	44.701.754.622	44.701.754.622
Piutang usaha - bersih	47.893.556.341	47.893.556.341
Piutang lain-lain	197.668.722	197.668.722
Jumlah aset keuangan lancar	92.792.979.685	92.792.979.685
Jumlah Aset Keuangan	92.792.979.685	92.792.979.685
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	27.200.000.000
Utang usaha	62.297.147.794	62.297.147.794
Biaya masih harus dibayar	3.057.933.738	3.057.933.738
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	6.077.727.548	6.077.727.548
Utang pembiayaan konsumen	665.994.987	665.994.987
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	99.298.804.067	99.298.804.067
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	15.070.467.928	15.070.467.928
Utang pembiayaan konsumen	279.196.856	279.196.856
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	15.349.664.784	15.349.664.784
Jumlah Liabilitas Keuangan	114.648.468.851	114.648.468.851

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	38.769.273.576	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	42.346.020.259	42.346.020.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	254.431.915	254.431.915	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	81.369.725.750	81.369.725.750	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	81.369.725.750	81.369.725.750	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha	58.193.176.397	58.193.176.397	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.674.037.906	1.674.037.906	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.797.871.326	3.797.871.326	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.065.675.646	1.065.675.646	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	77.415.375.916	77.415.375.916	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	12.016.309.196	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	945.191.842	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	12.961.501.038	12.961.501.038	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	90.376.876.954	90.376.876.954	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables and consumer finance payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables and consumer finance payables, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

32. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	207.544.406.981	186.588.818.960	168.999.500.735	76.804.088.902	5.251.309.852	19.881.696.275	(253.286.542.692)	411.783.279.013	Net sales
Beban pokok penjualan	(166.035.525.585)	(139.941.614.220)	(130.129.615.566)	(69.471.637.905)	(4.621.152.670)	(17.893.616.532)	235.901.128.689	(292.192.033.789)	Cost of goods sold
Laba bruto	41.508.881.396	46.647.204.740	38.869.885.169	7.332.450.997	630.157.182	1.988.079.743	(17.385.414.003)	119.591.245.224	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(42.443.035.637)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(60.822.934.424)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(4.618.458.062)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.841.205.907	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								280.485.191	Interest income
Lain-lain - bersih								67.842.494	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								13.896.350.693	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.675.284.777)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								7.221.065.916	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.153.025.489	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.814.208.344)	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								1.026.337.424	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(634.845.431)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								6.586.220.485	Total comprehensive income for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	19.581.714.467	14.650.426.400	17.807.524.628	8.733.648.254	585.598.940	3.972.719.157	(3.202.035.691)	62.129.596.155	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								459.364.188.721	Unallocated assets
Jumlah Aset								521.493.784.876	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								131.822.380.207	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								131.822.380.207	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								4.702.032.051	Additions of fixed assets
Penyusutan								11.790.843.620	Depreciation

2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	221.463.677.665	202.942.831.532	145.051.206.036	46.710.290.414	2.403.680.273	302.540.910	(248.483.490.397)	370.390.736.433	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.169.636.043)	(165.398.802.101)	(114.782.242.033)	(36.938.785.571)	(1.926.395.749)	(181.006.274)	247.449.165.893	(256.947.701.878)	Cost of goods sold
Laba bruto	36.294.041.622	37.544.029.431	30.268.964.003	9.771.504.843	477.284.524	121.534.636	(1.034.324.504)	113.443.034.555	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(33.706.922.995)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(58.584.770.961)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(3.331.144.467)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.425.821.340	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								848.532.024	Interest income

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Lain-lain - bersih								1.995.529.460	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								22.090.078.956	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(8.535.926.795)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								13.554.152.161	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.174.902.775	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Laba aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								1.197.498.894	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								(321.129.598)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								3.051.272.071	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								16.605.424.232	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	8.874.317.107	11.842.141.842	23.095.054.628	15.466.408.805	759.443.220	2.681.074.553	(3.898.430.152)	58.820.010.003	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								432.562.025.133	Unallocated assets
Jumlah Aset								491.382.035.136	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								102.703.457.308	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								102.703.457.308	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								29.578.020.453	Additions of fixed assets
Penyusutan								10.681.775.915	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019	2018	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	130.814.562.459	124.605.858.665	Jakarta
Sumatera	68.236.553.748	40.296.466.724	Sumatera
Jawa Timur	54.490.932.862	59.024.983.411	East Java
Jawa Tengah	45.386.577.846	45.198.893.133	Central Java
Indonesia bagian tengah	23.528.880.331	13.638.374.685	Central of Indonesia
Jawa Barat	35.984.001.840	37.677.138.697	West Java
Bali	11.096.362.752	13.305.021.680	Bali
Indonesia bagian timur	21.326.261.970	18.654.435.537	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	390.864.133.808	352.401.172.532	Sub-total
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	20.756.013.699	17.722.824.043	Japan
Hongkong	97.018.370	25.566.233	Hongkong
Malaysia	21.472.020	17.777.925	Malaysia
Vietnam	44.641.116	-	Vietnam
Jerman	-	223.395.700	Germany
Sub-jumlah	20.919.145.205	17.989.563.901	Sub-total
Jumlah	411.783.279.013	370.390.736.433	Total

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. NON-CASH ACTIVITIES

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	106.927.000	11.650.695.933	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	-	3.971.700.000	Acquisition of fixed assets through reclassification of investment property
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.081.894.450	Acquisition of fixed assets from consumer finance payables

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	14.515.385.359	-	27.200.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.814.180.522	5.334.014.954	-	21.148.195.476	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.010.867.488	(1.065.675.646)	-	945.191.842	Consumer finance payables
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	9.583.842.582	3.100.772.059	-	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	18.860.551.584	(3.046.371.062)	-	15.814.180.522	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.557.738.902	(628.765.864)	1.081.894.450	2.010.867.488	Consumer finance payables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Sehubungan dengan kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan sejak awal tahun 2020, yang antara lain disebabkan oleh pandemi Covid-19, secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kondisi dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak, dimana kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan penjualan pada periode 2020. Perusahaan dan Entitas Anak secara intensif melakukan pemantauan atas kondisi perekonomian regional dan global terhadap kinerja operasional dan melakukan berbagai rencana tindakan untuk mengatasi dampak tersebut agar kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap terjaga.

34. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In connection with the regional and global economic conditions that are experiencing pressure and slowdown since the beginning of 2020, which among others are caused by the Covid-19 pandemic, directly and indirectly affecting the conditions and performance of the Company and Subsidiaries, where these conditions cause a decrease in sales during the period in 2020. The Company and Subsidiaries' management intensively monitor the regional and global economic conditions for operational performance and carry out various action plans to overcome these impacts so that the financial performance of the Company and Subsidiaries can be maintained.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instrument".
- PSAK No. 71, (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture".
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.